

## **BAB III**

### **METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

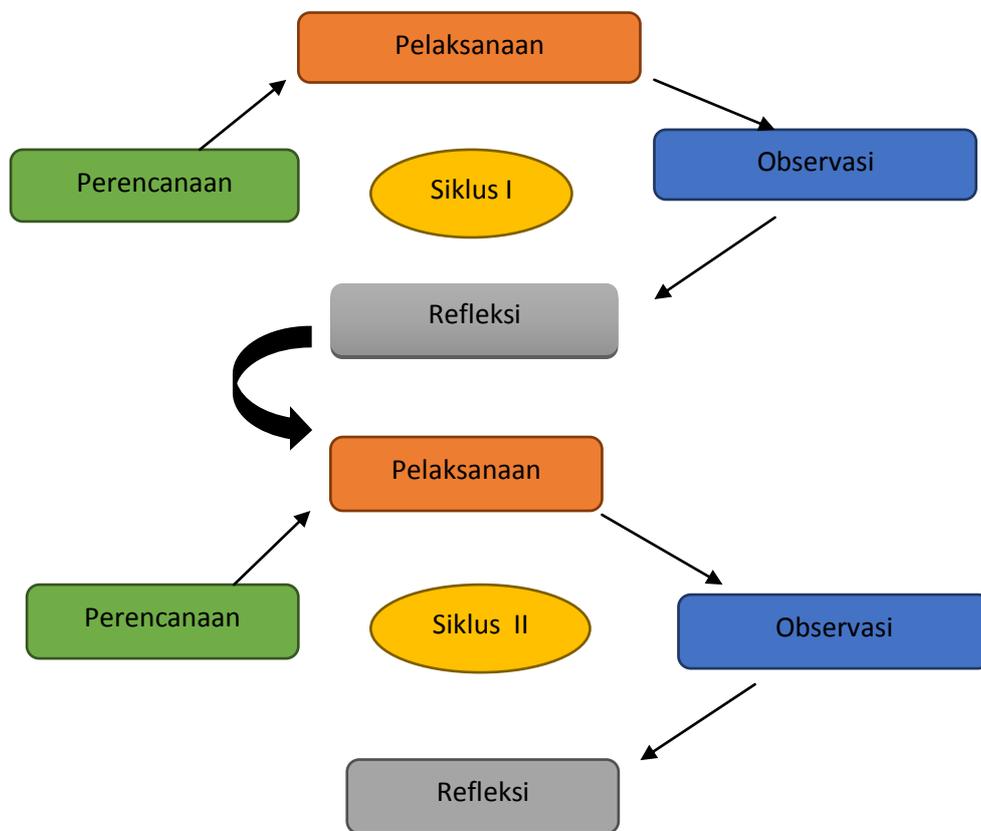
(Kunandar hlm 41) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar.

Dalam penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran di lakukan di kelas, melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, di observasi dan dievaluasi. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Hopkins (Komalasari, K hlm 217) menyatakan Penelitian Tindakan Kelas sebagai penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan suntantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah prosedur perbaikan dan perubahan. Dalam PTK ada empat kegiatan yang di lakukan setiap siklus. Kegiatan-keitan tersebut adalah perencanaan (planning), tindakan (act), observasi (observing), dan refleksi (reflecting).

#### **B. Model PTK yang di Kembangkan**

Model penelitian tindakan kelas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model yang di kembangkan Kemmis dan Mc.Teggart. Menurut Kemmis dan Mc.Taggart dalam (Arikunto, dkk hlm 16) Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu ,(perencanaan), (pelaksanaan), (observasi/pengamatan), dan (refleksi).



Gambar Bagan 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart.

(Endang Mulyatiningsih hlm 70)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan model PTK Kemmis & Mc Taggart yang disesuaikan dengan langka-langka pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SDN di Jln. Geger Arum No. 11 Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas V SDN di Kecamatan Sukasari tahun ajaran 2014/2015. Subjek

penelitian ini berjumlah 40 orang yang terdiri dari 20 orang siswa perempuan dan 20 orang siswa laki-laki.

### E. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari bulan maret-mei. Jadwal penelitian tindakan kelas ini di gambarkan sebagai berikut.

**3.1 Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2015					
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
1.	Penulisan Proposal						
2.	Menyusun instrument						
3.	Melakukan Penelitian						
4.	Mengolah Data						
5.	Menyusun Laporan kegiatan						
6.	Pelaporan Hasil						

### F. Instrumen Penelitian

#### 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini merupakan salah satu instrumen yang di gunakan peneliti. RPP dirancang sedemikian baik agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi acuan pada pelaksanaan siklus I dan II.

2. Tes tertulis

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini, digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu kemampuan kognitif siswa. tes diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

3. Lembar Kerja Siswa

LKS diberikan kepada siswa sebagai tuntunan dalam pembelajaran IPS dan bagian dari serangkaian kegiatan yang mengacu pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

4. Lembar Observasi Aktivitas guru dan siswa

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Sasaran pengamatan pada observasi ini adalah aktivitas guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Penelitian tindakan kelas dirancang dan dilaksanakan untuk 2 siklus. Siklus pertama dirancang untuk dilaksanakan 1 kali pertemuan (2x35 menit) dan siklus kedua dirancang untuk dilaksanakan 1 kali pertemuan (2x35 menit). Tahapan setiap pelaksanaan siklus meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observing*), dan reflektif (*reflecting*).

## 1. Siklus 1

### a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah di SDN Kecamatan Sukasari Kota Bandung
- 2) Menetapkan kelas dan bidang studi yang akan di kaji
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS dengan menerapkan Model pembelajarn Kooperatif Tipe *Jigsaw*
- 4) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 5) Menyiapkan instrumen tes tertulis berupa lembar soal tes siklus I.
- 6) Menyiapkan instrumen non tes berupa lembar pengamatan siswa dan guru dalam pembelajaran.

### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan lembar observasi kepada guru dan teman sejawat sebagai observer untuk diisi.
- 2) Melaksanakan pembelajaran IPS dengan langkah-langkah pembelajaran yang di sesuaikan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.
- 3) Melakukan tes siklus I untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa pembelajaran IPS dengan menerapkan ModelKooperatif Tipe *Jigsaw*.
- 4) Melihat dan mencatat semua aktivitas belajar yang terjadi oleh pengamat pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
- 5) Diskusi dengan observer untuk merefleksikan hasil pengamatan pada lembar observasi.

### c. Tahap Pengamatan

- 1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.
- 2) Observer mengisi lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang dikumpulkan dari penelitian tindakan pada siklus I. Setelah hasil belajar siswa dan pengamatan observer telah dikaji, selanjutnya pada siklus II, peneliti mengulang kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi pada siklus I digunakan untuk memperbaiki RPP dan pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

2. Rekomendasi

Tahapan penelitian pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus II dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* semua tahapan akan sama hanya saja materi yang diajarkan akan berbeda dari siklus I.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yakni dengan memberikan tes dan lembar observasi. Data yang diperoleh kemudian dikategorikan ke dalam dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif meliputi hasil observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa. Teknis analisis dalam perhitungan data tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Pengolahan Data Hasil Belajar

Tes tertulis dilakukan setiap siklus, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *jigsaw*. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

( Aqib dalam Fauziah, 2013 : hlm 30)

Keterangan :  $\bar{x}$ :Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ :Jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa

$n$  : Jumlah siswa

## 2. Menghitung Prosentase Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat ditentukan dengan rumus :

$$KB = \frac{\sum S \geq 70}{n} \times 100\%$$

Keterangan :  $\sum S \geq 70$  :Jumlah nilai seluruh siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 70

$n$  :Banyak siswa

100% : Bilangan tetap

KB : Ketuntasan belajar

( Aqib dalam Fauziah, 2013 : hlm 30)